



## Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book* Terhadap Minat Membaca Dalam Mata Pelajaran SKI Pada Siswa Kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah

Khairina Erska Matondang<sup>1</sup>, Muhizar Muchtar<sup>2</sup>, Nurmisda Ramayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : khairinaersa19@gmail.com

### Abstract :

*This study focuses on the discussion of the influence, magnitude of influence and relationship between the use of E-Book learning media on reading interest in SKI subjects for grade X students at MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah. In this study, the author uses a quantitative research type that is correlational. Respondents in this study were grade X students at MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah totaling 49 people. Data processing using Microsoft Office Excel and SPSS applications. The results of the study explain that there is a significant influence of the use of E-Book learning media on reading interest in SKI subjects for grade X students at MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah influence. This is obtained through the results of the hypothesis test, namely the t-test, the  $t_{value}$  is obtained 4.788 with a significance value of 0.000 because the significance value is less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) and the  $t_{value} > t_{table}$  ( $4.788 > 2.01174$ ) then there is an influence of variable X on variable Y. E-Book learning media affects reading interest in SKI subjects in class X students at MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah by 31.4%. There is a positive or parallel relationship between the Use of E-Book Learning Media (X) and Reading Interest (Y), the better the use of E-Book learning media, the greater the interest in reading in SKI subjects in class X students at MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah and vice versa, if the use of E-Book learning media is not good, then the interest in reading in SKI subjects in class X students at MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah will decrease. This shows that the use of E-Book learning media carried out by SKI subject teachers is closely related to students' reading interest because it makes it easier for students to read anytime and anywhere through their respective cellphones.*

**Keywords :** *E-Book Learning Media, Reading Interest, SKI Subject*

### Abstrak :

Penelitian ini memfokuskan pembahasan mengenai pengaruh, besarnya pengaruh dan hubungan antara penggunaan media pembelajaran *E-Book* terhadap minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah yang berjumlah 49 orang. Pengolahan data menggunakan microsoft office excel dan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *E-Book* terhadap minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah pengaruh. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t nilai  $t_{hitung}$  diperoleh 4,788 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,788 > 2,01174$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. media pembelajaran *E-Book* mempengaruhi minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah sebesar 31,4%. Terjadi hubungan positif atau sejalan antara Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book* (X) dengan Minat Membaca (Y), semakin baik penggunaan media pembelajaran *E-Book* maka semakin meningkat minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah begitupun sebaliknya, jika penggunaan

media pembelajaran *E-Book* tidak baik maka minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Book* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI memiliki kaitan erat dengan minat membaca siswa karena memudahkan siswa membaca kapan saja dan dimana saja melalui Handpone masing-masing.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran *E-Book*, Minat Membaca, Mata Pelajaran SKI

## PENDAHULUAN

Membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan (Henry, 2018). Membaca bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan tapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu atau untuk mengulas kembali ilmu pengetahuan yang sudah didapat siswa disekolah. Sehingga jika dilakukan secara rutin akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya disekolah. Namun proses belajar dengan membaca inilah yang jarang dipilih oleh siswa. Kebanyakan hanya mengandalkan apa yang disampaikan oleh guru disekolah, sehingga jika mereka kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh guru, maka hal ini juga akan menghambat dalam meningkatkan prestasinya (Habiballah, 2022).

Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat (Nasution, 2015). Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena apabila bahan ajar yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka akan mengurangi daya tarik untuk membaca. Faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi minat siswa untuk membaca. Buku paket mata pelajaran siswa terkadang kurang memberikan daya tarik bagi siswa. Siswa cenderung tidak berminat membaca buku pelajaran khususnya buku Sejarah Kebudayaan Islam karena bahasa yang dipakai kurang dimengerti siswa, isinya yang monoton atau tampilan dari buku yang kurang menarik. Siswa hanya membaca buku saat guru memberi tugas latihan atau ulangan saja (Habiballah, 2022).

Pengaruh minat membaca sangat luas. Dengan membaca jendela dunia akan terbuka sehingga pengetahuan dan wawasan akan semakin luas. Hal ini yang sangat diharapkan ada pada diri siswa. Bukan hanya membaca buku pelajaran saja yang berpengaruh, tetapi juga buku bacaan lainnya. Aktifitas membaca dapat merangsang kerja otak siswa. Informasi yang didapat dari membaca terkadang tidak langsung diterima tetapi dikonfirmasi dengan memori yang sudah disimpan sebelumnya. Dalam hal ini guru juga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Guru dalam kaitan ini seharusnya berusaha membangkitkan minat belajar siswa untuk menguasai bidang studi dengan cara yang baik, bermanfaat, dan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai (Romlah, 2020).

Dikutip dari Kominfo, saat ini minat baca anak Indonesia sudah sangat memprihatinkan.

UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.

Maka dari itu kesadaran untuk belajar mandiri atau minat membaca inilah yang perlu dibangun pada diri siswa. Khususnya pada mata pelajaran yang berisi sejarah atau cerita sehingga mengharuskan banyak membaca seperti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan sebagainya. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) termasuk dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Kata sejarah dalam bahasa arab disebut dengan *tarikh*, yaitu suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi dikalangan umat (Zuhairini, 2014).

Dengan pelajaran sejarah diharapkan memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan potensi nilai-nilai yang dimuat. Namun dalam materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), setiap pokok pembahasan selalu memiliki materi yang banyak yang berupa nama-nama, tanggal, tahun dan peristiwa tertentu yang harus dihafal sesuai aslinya. Bagi siswa yang memiliki daya ingat dan minat baca yang tinggi, hal ini tidak akan menjadi masalah, namun bagi siswa yang memiliki daya ingat dan minat membaca yang rendah hal ini dapat menjadi kendala dalam pembelajaran (Habiballah, 2022).

Sebagai upaya meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), guru dituntut untuk berinovasi menggunakan berbagai media pembelajaran yang memudahkan peserta didik membaca setiap materi pembelajaran. Pelaksanaan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian hari semakin meningkat memberikan dampak terhadap inovasi yang dihasilkan. Kemajuan teknologi ini banyak dirasakan manfaatnya disegala bidang termasuk dalam bidang pendidikan terutama pada perkembangan bahan ajar. Media sebagai salah satu sumber belajar harus dapat menampilkan simulasi interaktif berupa video, animasi, audio dan gambar yang mana semuanya ditujukan untuk pemahaman konsep siswa terhadap materi tersebut. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting

untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran (Andani, 2021).

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan dipergunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi dalam pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi. Salah satu media pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dari segi pemahaman konsep dan penggunaannya adalah media pembelajaran berbasis elektronik. Salah satu bentuk pembaruan teknologi industry 4.0 dalam pendidikan adalah buku teks pelajaran yang berkembang menjadi buku elektronik (*E-Book*) (Andani, 2021). *E-Book* adalah jenis buku elektronik yang berbentuk softcopy yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, dan handphone (Desinta, 2023).

*E-Book* menjadi sumber belajar yang populer selama beberapa tahun ini karena pemerintah secara penuh mendukung penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran. *E-Book* berperan penting dalam proses pembelajaran karena memiliki keunggulan. Keunggulan dari *E-Book* bisa dilihat dari fungsi dan manfaatnya. *E-Book* membantu guru dalam mengefektifkan dan mengefisienkan pembelajaran. Terkadang guru repot jika harus membawa banyak buku bacaan dalam bentuk fisiknya yang berat (Khairrani, 2019). *E-Book* yang berupa data digital sangat mudah untuk dibawa dalam banyak file, sehingga pendidik tidak kehabisan bahan belajar untuk peserta didik. Bagi peserta didik *E-Book* juga sangat membantu untuk proses belajar diluar kelas.

Salah satu sekolah yang menggunakan media pembelajaran *E-Book* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah. Berdasarkan observasi pra penelitian yang penulis lakukan, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas X menggunakan media pembelajaran *E-Book* dengan cara mengirimkan materi pembelajaran dalam bentuk PDF dalam grup kelas WhatsApp, lalu selanjutnya setiap siswa membaca dengan baik materi yang disampaikan tersebut, kemudian saat jam tatap muka guru akan memberikan pertanyaan seputar materi yang diberikan.

Melalui penggunaan media pembelajaran *E-Book* diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) karena memudahkan siswa membaca kapan saja dan dimana saja melalui Handpone masing-masing.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika, hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan dan hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris (Ahmad, 2011). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi ialah penelitian yang

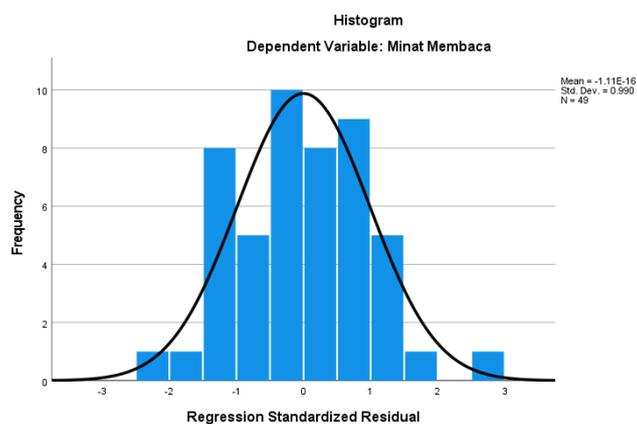
dimaksudkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda (Suharsaputra, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah yaitu kelas X-1 berjumlah 25 siswa dan kelas X-2 berjumlah 24 sehingga populasi berjumlah 49 orang. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah yang berjumlah 49 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah Observasi, Wawancara dan Angket. Sedangkan Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Data, Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Linear Sederhana

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

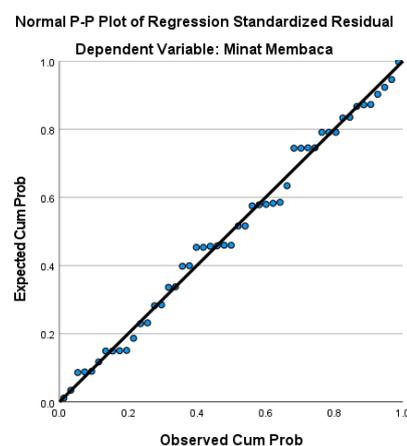
#### a. Uji Grafik Histogram



**Gambar 1. Grafik Histogram**

Berdasarkan gambar 1 diatas histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

#### b. Uji Grafik P-P Plot



**Gambar 2. Grafik P-P Plot**

Berdasarkan gambar 2. diatas, titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual (parsial). Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Maka nilai  $t_{tabel}$  pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t (\alpha/2: n-k-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,05/2: 49-1-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,025: 47)$$

$$t_{tabel} = 2,01174$$

Setelah mengetahui nilai  $t_{tabel}$  maka langkah selanjutnya mencari  $t_{hitung}$ . Pada penelitian ini  $t_{hitung}$  diperoleh dari pengolahan data menggunakan program komputer SPSS.

**Tabel 1. Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.105	4.355		4.847	.000
	Penggunaan Media Pembelajaran E-Book	.506	.106	.573	4.788	.000

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Berdasarkan tabel 1. nilai  $t_{hitung}$  diperoleh 4,788 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,788 > 2,01174$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *E-Book* terhadap minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah.

### b. R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi atau R square ( $R^2$ ) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Selengkapnnya mengenai hasil uji Adj R<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Uji Adjusted R Square Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 <sup>a</sup>	.328	.314	3.224

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran E-Book

b. Dependent Variable: Minat Membaca

Besarnya angka adjusted r square adalah 0,314 atau sebesar 31,4%. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book* (X) mempengaruhi Minat Membaca (Y) sebesar 31,4%, maksudnya adalah penggunaan media pembelajaran *E-Book* mempengaruhi minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah sebesar 31,4% sedangkan sisanya sebesar 68,6% (100%-31,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti motivasi belajar, intelegensi, pola asuh orang tua, lingkungan, teman sebaya, dan lain-lain.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah. Selengkapnnya mengenai analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.105	4.355		4.847	.000
	Penggunaan Media Pembelajaran E-Book	.506	.106	.573	4.788	.000

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,105 + 0,506X$$

Dimana :

Y = Minat Membaca

X = Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book*

Adapun interpretasi statistik penulis adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 21,105 artinya jika Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book* (X) nilainya adalah 0, maka Minat Membaca (Y) nilainya yaitu sebesar 21,105. Maksudnya adalah apabila guru tidak menggunakan media pembelajaran *E-Book* maka minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah hanya sebesar 21,105%.
- Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar 0,506 artinya jika Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book* (X) mengalami kenaikan 1 konstanta maka Minat Membaca (Y) siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,506%. Maksudnya adalah jika penggunaan media pembelajaran *E-Book* dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah sudah berjalan optimal 100% maka minat membaca akan mengalami peningkatan sebesar 50,6%.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif atau sejalan antara Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book* (X) dengan Minat Membaca (Y), semakin baik penggunaan media pembelajaran *E-Book* maka semakin meningkat minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah begitupun sebaliknya, jika penggunaan media pembelajaran *E-Book* tidak baik maka minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah

akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Book* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI memiliki kaitan erat dengan minat membaca siswa karena memudahkan siswa membaca kapan saja dan dimana saja melalui Handpone masing-masing.

Didasari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan (Henry, 2018). Kesadaran untuk belajar mandiri atau minat membaca perlu dibangun pada diri siswa. Khususnya pada mata pelajaran yang berisi sejarah atau cerita sehingga mengharuskan banyak membaca seperti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan sebagainya. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) termasuk dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Kata sejarah dalam bahasa arab disebut dengan *tarikh*, yaitu suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi dikalangan umat (Zuhairini, 2014).

Sebagai upaya meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), guru dituntut untuk berinovasi menggunakan berbagai media pembelajaran yang memudahkan peserta didik membaca setiap materi pembelajaran. Pelaksanaan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu media pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dari segi pemahaman konsep dan penggunaannya adalah media pembelajaran berbasis elektronik. Salah satu bentuk pembaruan teknologi industri 4.0 dalam pendidikan adalah buku teks pelajaran yang berkembang menjadi buku elektronik (*E-Book*) (Andani, 2021). *E-Book* adalah jenis buku elektronik yang berbentuk softcopy yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, dan handphone (Desinta, 2023).

*E-Book* menjadi sumber belajar yang populer selama beberapa tahun ini karena pemerintah secara penuh mendukung penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran. *E-Book* berperan penting dalam proses pembelajaran karena memiliki keunggulan. Keunggulan dari *E-Book* bisa dilihat dari fungsi dan manfaatnya. *E-Book* membantu guru dalam mengefektifkan dan mengefisienkan pembelajaran. Terkadang guru repot jika harus membawa banyak buku bacaan dalam bentuk fisiknya yang berat (Khairrani, 2019).

Salah satu sekolah yang memanfaatkan menggunakan media pembelajaran *E-Book* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas X menggunakan media pembelajaran *E-Book* dengan cara mengirimkan materi pembelajaran dalam bentuk PDF dalam grup kelas WhatsApp, lalu selanjutnya setiap siswa membaca dengan baik materi yang disampaikan tersebut, kemudian saat jam tatap muka guru akan memberikan pertanyaan seputar materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Book* dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah berada pada kategori cukup baik. Selain itu minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah berada pada kategori sedang.

Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

penggunaan media pembelajaran *E-Book* terhadap minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah pengaruh. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t nilai  $t_{hitung}$  diperoleh 4,788 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,788 > 2,01174$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Penggunaan media pembelajaran *E-Book* mempengaruhi minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah sebesar 31,4% sedangkan sisanya sebesar 68,6% ( $100\% - 31,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti motivasi belajar, intelegensi, pola asuh orang tua, lingkungan, teman sebaya, dan lain-lain.

Terjadi hubungan positif atau sejalan antara Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book* (X) dengan Minat Membaca (Y), semakin baik penggunaan media pembelajaran *E-Book* maka semakin meningkat minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah begitupun sebaliknya, jika penggunaan media pembelajaran *E-Book* tidak baik maka minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Book* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI memiliki kaitan erat dengan minat membaca siswa karena memudahkan siswa membaca kapan saja dan dimana saja melalui Handpone masing-masing.

## KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *E-Book* terhadap minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah pengaruh. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t nilai  $t_{hitung}$  diperoleh 4,788 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,788 > 2,01174$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Penggunaan media pembelajaran *E-Book* mempengaruhi minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah sebesar 31,4% sedangkan sisanya sebesar 68,6% ( $100\% - 31,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti motivasi belajar, intelegensi, pola asuh orang tua, lingkungan, teman sebaya, dan lain-lain.
3. Terjadi hubungan positif atau sejalan antara Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book* (X) dengan Minat Membaca (Y), semakin baik penggunaan media pembelajaran *E-Book* maka semakin meningkat minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah begitupun sebaliknya, jika penggunaan media pembelajaran *E-Book* tidak baik maka minat membaca dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas X di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Book* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI memiliki kaitan erat dengan minat membaca siswa karena memudahkan siswa membaca kapan saja dan dimana saja melalui Handpone masing-masing.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam

Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Andani, T. (2021). Analisis Validasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip PDF Professional Pada Materi Gelombang Bunyi di SMA. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(3), 213–220.
- Desinta, M. A. (2023). Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar PerkebasA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 518–534.
- Habiballah, R. A. (2022). Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *JPPG: Jurnal Pengembangan Profesi Guru*, 1(1), 24–42.
- Henry, T. G. (2018). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Khairrani, A. (2019). E-Book sebagai media pembelajaran di masa depan. *Jurnal Repository Universitas Negeri Jakarta*, 4(2), 1-11.
- Nasution, S. (2015). *Didaktik Dan Azas-Azas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Romlah. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Suharsaputra, U. (2015). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*. Bandung: Refika Aditama.
- Zuhairini. (2014). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.